



Askes Mulai Jamin Kesehatan Masyarakat Umum

YOGYAKARTA — Tahun 2009 ini, PT Asuransi Kesehatan (Askes) tidak hanya melayani para Pegawai negeri Sipil (PNS), Pensiunan maupun Veteran saja. Tetapi masyarakat umum yang selama ini tidak terjangkau, kini mulai dilayani. Melalui program jaminan kesehatan masyarakat umum (PJKMU), PT Askes mengakomodir warga masyarakat umum.

"Ini program baru, karena tidak semua masyarakat miskin dan masyarakat umum memperoleh jaminan kesehatan masyarakat," papar Kepala Cabang PT Askes Yogyakarta dr Sri Ponco Handayani, Senin (22/6).

Diakuinya, program ini dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah baik kabupaten maupun kota

se-Indonesia. Untuk DIY sendiri kata dia, program tersebut belum dimulai karena membutuhkan pembahasan intensif dengan pemerintah daerah. "Preminya Rp 10 ribu/bulan untuk setiap masyarakat. Mereka akan memperoleh jaminan kesehatan dari kami untuk beberapa pelayanan. Memang tidak seperti PNS tetapi baik rawat inap maupun rawat jalan kita layani," tegasnya.

Selain program baru tersebut tahun 2009 ini, pihaknya akan melakukan *up-dating* data kepesertaan peserta askes baik PNS, pensiunan, Ppapri maupun veteran. *Up-dating* data tersebut dilakukan untuk memindah nomor lama peserta Askes ke nomor baru yang bisa *on-line* se-Indo-

nesia. *Up-dating* data itupun ditargetkan selesai akhir Juni 2009 ini.

"Ini kita lakukan karena ternyata ada peserta askes yang memiliki kartu lebih dari satu, sehingga dengan *on-line* hal itu tidak akan terjadi."

Dengan begitu kata Ponco, kedepan pihaknya akan mengganti kartu Askes yang selama ini dibuat dari kertas menjadi kartu semi permanen dari plastik tebal. Program lain tahun 2009 ini adalah kenaikan layanan bagi PNS dan pensiunan golongan 3 peserta Askes. Mereka yang selama ini dilayani jika melakukan perawatan di kelas II sekarang naik ke kelas I baik rawat inap maupun rawat jalan. Peningkatan layanan itu hanya dilakukan jika peserta Askes

tersebut dirawat di RSUD.

Terkait dengan kenaikan tarif layanan di RSUD di Yogyakarta yang mencapai 70 persen, PT Askes juga telah mengajukan penambahan dana pelayanan ke pusat. Pasalnya, dengan kenaikan tarif sebesar 70 persen, anggaran Rp 147 miliar tahun 2009 ini yang digelontorkan ke PT Askes dimungkinkan kurang.

Sebagai contoh, hingga Mei 2009 ini dari dana tersebut telah terpakai 32 persen untuk pembiayaan pelayanan kesehatan bagi PNS, veteran, Pensiunan dan Ppapri.

"Tahun 2008 lalu sebelum kenaikan pelayanan kesehatan yang kita berikan menyedot dana Rp 108 miliar. ■ y"

Dihaturkan Kenada Yth

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2.			
3. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 17 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005